



Analisis Strategi Pengelolaan Bank Sampah Sebagai Upaya Menambah Pendapatan Pondok Pesantren menggunakan Analisis SWOT

Muhamad Haris Maknun^{*}, Ahmad Khoerul Anam

Teknologi Industri, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Cilacap, Indonesia

Email: ¹dosenharis18@gmail.com, ²anam5999@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: dosenharis18@gmail.com

Abstrak—Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia yang terbuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Pada 2020 total sampah nasional mencapai angka 67.8 juta ton. Hal ini berarti hampir 270 juta penduduk Indonesia per harinya menghasilkan sekitar 185.753 ton sampah, atau 0.68 kilogram per individunya. Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin adalah salah satu pondok yang membutuhkan edukasi tentang sampah dan cara-cara penanganannya. Hal ini disebabkan karena penanganan sampah belum sampai pada tahap proses daur ulang atau pemanfaatan kembali. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis strategi pengelolaan bank sampah sebagai upaya menambah pendapatan usaha di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin melalui Bank Sampah dengan menggunakan metode SWOT dan Matrix Space. Adapun metode penelitian pada studi ini adalah metode kualitatif dan analisis SWOT yang dilakukan kepada pengelola bank sampah Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin yaitu 10 orang. Adapun kesimpulan yang dihasilkan adalah adanya partisipasi dan tanggapan positif dari santri dan masyarakat. Adanya dukungan dari pihak santri dan masyarakat. Analisa berdasarkan pengolahan Matrix Space berada pada kuadran Conservative, hal ini terlihat pada dukungan sarana dan prasarana dalam melakukan perencanaan manajerial pengelolaan sampah yang dilakukan oleh pondok pesantren AL Ihya Ulumadin. Adapun rekomendasi yang diusulkan berdasarkan analisis swot adalah membangun koperasi, melakukan inovasi produk daur ulang dengan kualitas yang lebih baik, membangun jaringan, membangun komunikasi dengan konsumen dan inovasi produk hasil sampah.

Kata Kunci: Bank Sampah; Peningkatan Ekonomi; SWOT; Matrix Space

Abstract-Waste is the remains of daily human activities that are discarded from sources resulting from human and natural activities that do not have economic value. In 2020, total national waste will reach 67.8 million tons. This means that almost 270 million Indonesians produce around 185,753 tonnes of waste per day or 0.68 kilograms per individual. Al-Ihya Ulumaddin Islamic Boarding School is one of the boarding schools that requires education about waste and how to handle it. This is because waste handling has not yet reached the stage of the recycling or reuse process. Based on the description above, this research aims to analyze waste bank management strategies as an effort to increase business income at the Al-Ihya Ulumaddin Islamic Boarding School through the Waste Bank using the SWOT and Matrix Space methods. The research method in this study is a qualitative method and SWOT analysis which was carried out on the waste bank managers of the Al-Ihya Ulumaddin Islamic Boarding School, namely 10 people. The resulting conclusion is that there is participation and positive responses from students and the community. There is support from the students and the community. Analysis based on Matrix Space processing is in the Conservative quadrant, this can be seen in the support of facilities and infrastructure in carrying out managerial planning for waste management carried out by the AL Ihya Ulumadin Islamic boarding school. The recommendations proposed based on the SWOT analysis are building cooperatives, innovating recycled products with better quality, building networks, building communication with consumers, and innovating waste products.

Keywords: Waste Bank; Economic Improvement; SWOT; Matrix Space

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia yang terbuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sehingga sampah belum memiliki nilai ekonomis, tidak dipakai atau digunakan kembali karena dianggap mengotori lingkungan (Ali Masduqie, 2020). Sampah dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, termasuk sampah organik dan anorganik. Sampah organik mencakup bahan-bahan yang dapat terurai secara alamiah, sementara sampah anorganik terdiri dari bahan-bahan yang sulit terurai secara alamiah, sehingga memerlukan penanganan khusus untuk proses penguraian. Contoh sampah anorganik meliputi plastik, kaleng, dan styrofoam (Masalah et al., 2023). Selanjutnya terdapat juga sampah bahan berbahaya dan beracun (B3) seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik dan lain sebagainya (Satori et al., 2018).

Banyaknya jenis sampah menyebabkan butuhnya tempat-tempat pengolahan sampah yang mampu mengolah sampah menjadi barang bermanfaat bagi manusia (Asnifatima et al., 2018). Pada tahun 2020, volume sampah di seluruh negara mencapai 67,8 juta ton. Ini berarti bahwa sekitar 270 juta penduduk Indonesia setiap hari menghasilkan sekitar 185.753 ton sampah, atau sekitar 0,68 kilogram per individu (Manik & Kabeakan, 2021). Melihat hal tersebut, perlu adanya edukasi kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah agar meningkatkan kesadaran tentang mengelola agar mampu mengurangi tumpukan sampah di tempat pembuangan akhir. Pengelolaan sampah adalah kegiatan sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Dewanti et al., 2020). Oleh sebab itulah bank sampah hadir sebagai upaya mengatasi dan mengelola sampah melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat (Astria et al., n.d.). Sehingga bank sampah memberikan manfaat secara ekonomi (Ali Masduqie, 2020). Beberapa produk daur ulang sampah dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari sehingga kegiatan pengelolaan sampah yang terstruktur dan berkesinambungan akan melahirkan Usaha Kecil Menengah (UKM) sebagai salah satu unit usaha ekonomi kreatif (Elza et al., 2020).

Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin adalah salah satu pondok yang telah mengelola sampah menjadi salah satu sumber pendapatan organisasi dan mampu menangani masalah sampah di sekitarnya. Meskipun dengan alat dan kemampuan masih harus dikembangkan kembali karena masih belum sampai pada tahap proses daur ulang. Kegiatan ini telah mampu mengurangi timbunan sampah disekitar lingkungan Pondok hingga 15%. Kegiatan ini dilakukan melalui Bank sampah yang didirikan oleh Pondok Al-Ihya Ulumaddin. Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis strategi pengelolaan bank sampah sebagai upaya menambah pendapatan usaha di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin melalui Bank Sampah dengan menggunakan metode SWOT dan Matrix Space untuk melihat sejauhmana efektifitas kegiatan bank sampah ini dalam mengurangi pencemaran lingkungan melalui pengelolaan sampah mandiri.

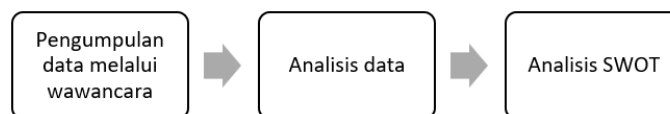
Beberapa penelitian tentang pengelolaan sampah telah banyak dilakukan, antara lain Privera, dkk (2022) melakukan pengelolaan sampah di Bank Sampah Barokah Bersama Kota Baru Kota Jambi dengan memanfaatkan sampah anorganik sebagai strategi ekonomi kreatif (Privera et al., 2023). Tamyiz (2018) melakukan analisis strategi Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Lingkungan di UNU-NTB dengan melibatkan aspek sosial, aspek teknis, aspek pengelolaan, dan aspek kelembagaan (Tamyiz et al., 2018). Hasnam (2017) Upaya pengembangan Bank Sampah di wilayah Depok dengan tujuan mengenali faktor EFE (Eksternal Factor Evaluation) dan IFE (Internal Factor Evaluation) dari bank sampah, agar mampu bertahan dan mencapai keinginan. Langkah ini mencerminkan potensi pertumbuhan dan perkembangan yang positif, serta merencanakan perluasan jaringan untuk memperluas pemasaran produk makanan olahan sampah di masa depan (Hasnam et al., 2017). Pada tahun 2019, Hakim merancang strategi pengembangan bisnis daur ulang sampah plastik di Bank Sampah Kota Pekalongan. Ini merupakan upaya untuk merancang strategi alternatif yang tepat dengan pendekatan model bisnis kanvas melalui kegiatan daur ulang sampah plastik di BSKP. Pendekatan ini melibatkan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode analisis SWOT dan kanvas model bisnis sebagai landasan pengembangan model bisnisnya. (Hakim, 2019). Widyanti, dkk (2020) melakukan identifikasi permasalahan yang ada pada bank sampah dan merumuskan strategi pengelolaan Bank Sampah di UNU-NTB. Penggunaan metode analisis SWOT kualitatif untuk menganalisis permasalahan yang meliputi aspek sosial, teknis, manajemen, dan kelembagaan, penelitian ini memberikan beberapa hasil, antara lain 1) Menyarankan beberapa langkah strategis, seperti pemanfaatan teknologi sebagai media pengelolaan sampah, penerapan rencana pengelolaan sampah, komunikasi dengan civitas akademika, penyediaan sarana dan prasarana kerjasama berbagai pihak, dan 2) Bekerjasama dengan pihak pemerintah atau swasta dalam pengelolaan sampah di Universitas Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka Novelti pada penelitian ini adalah, penempatan SWOT sebagai metode analisis strategis bank sampah di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin, selama ini Bank sampah dikelola oleh pihak pemerintah dan swasta sebagai support sistemnya, pada penelitian ini support sistem pengelolaan sampah berasal dari stack holder pondok pesantren. sehingga fokus penelitian ini adalah melakukan pengembangan model bisnis dengan prioritas 4 blok yaitu key resources, key partner, key activities dan customer relationship.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Adapun kerangka dasar penelitian disajikan pada Gambar 1.

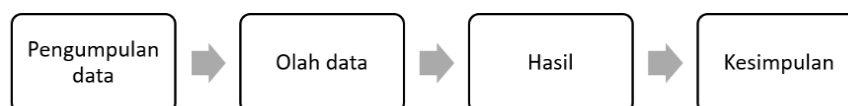


Gambar 1. Kerangka penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pengamatan dan wawancara terhadap stake holder (pengurus dan pengelola bank sampah Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin). Selanjutnya, dilakukan analisis data dengan mengolah hasil wawancara menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis SWOT untuk menyimpulkan hasil penelitian ini.

2.2 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan penelitian

Tahapan penelitian pada studi ini terdiri dari empat tahap, yaitu 1) Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik rdbom Sampling, 2) Tahap olah data menggunakan Ms. Excel, 3) Hasil dan analisis data menggunakan Metode SWOT dan, 4) Penarikan kesimpulan.

2.3 Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan dengan melakukan wawancara pada pengurus pondok Al Ihya Ulumaddin. Sehingga data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan melalui observasi lapangan (Pramiyati et al., 2017). Teknik pengambilan sampel data menggunakan metode Random Sampling, karena jumlah responden yang akan di teliti pada studi ini berasal dari seluruh pengurus dan pengelola bank sampah di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin. Adapun jumlah responden yang bersumber pada pengelola dan pengurus pondok pesantren Al-Ihya Ulumaddin adalah 38 orang (Zeger & Karim, 1991). Metode pengambilan sample pada penelitian ini adalah pada penelitian Metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan gambaran tentang Strategi Pengelolaan Sampah oleh Bank Sampah Nusantara pondok pesantren Al-Ihya Ulumaddin guna menambah perekonomian (Fadhallah & Psi, 2021). Serta untuk mendapatkan data tentang gambaran umum di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin, pelaksanaan Strategi Pengelolaan Sampah oleh Bank Sampah Nusantara Al-Ihya Ulumaddin guna menambah perekonomian Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap. Adapun statistik data responden disajikan pada Tabel 1.

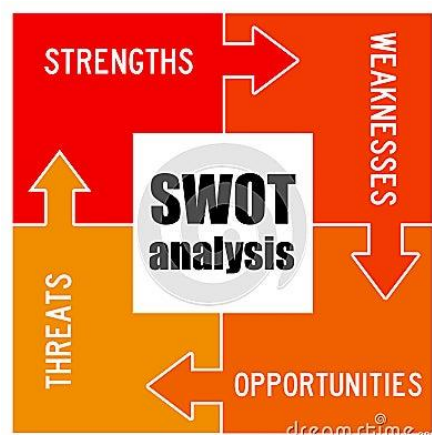
Tabel 1. Statistik data responden pengurus dan pengelola bank sampah Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap

Status	Gender	N	Percent
Pengurus dan pengelola	Laki-laki	23	100.0%
	Perempuan	15	100.0%

Tabel 1. adalah jumlah pengurus dan pengelola bank sampah Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap. Adapun jumlah pengurus dan pengelola laki-laki berjumlah 23 dan perempuan berjumlah 15.

2.4 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah evaluasi antara kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*), serta peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) dalam lingkungan eksternal. Analisis ini membandingkan faktor-faktor eksternal, yaitu peluang dan ancaman, dengan faktor internal. Melalui pendekatan ini, SWOT dapat mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi penelitian. Pendekatan ini berdasarkan logika yang bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang, sekaligus menyelaraskannya, meminimalkan kelemahan dan ancaman (GURL, 2017). Proses pengambilan keputusan strategi selalu terkait dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan. Oleh karena itu, seorang perencana strategi perlu menganalisis faktor-faktor strategi Penelitian, seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, dalam konteks kondisi saat ini (Arda, 2019). Proses ini dikenal sebagai Analisis Situasi. Salah satu model yang paling umum digunakan untuk analisis situasi adalah Analisis SWOT (Rukmayuninda Ririh et al., 2020).

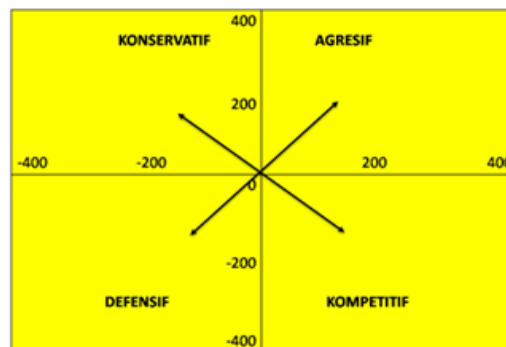


Gambar 3. Analisis SWOT

Analisis SWOT memiliki kemampuan untuk secara sistematis mengidentifikasi berbagai faktor guna merumuskan strategi penelitian. Pendekatan ini berlandaskan logika yang bertujuan untuk memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), sekaligus meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*) (Primadona & Rafiqi, 2019). Proses pengambilan keputusan strategi selalu terkait dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan. Dengan demikian, perencanaan strategi oleh perencana strategis melibatkan analisis faktor-faktor penelitian strategi, seperti kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, dalam konteks kondisi saat ini. Analisis SWOT dalam penyusunan kebijakan hanya fokus pada pengidentifikasian dan penetapan masalah alternatif yang akan

dimasukkan ke dalam penyusunan kebijakan dasar. Setelah melakukan pengumpulan data dan mengelompokkan data berdasarkan Matriks SWOT, dapat disimpulkan bahwa kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*) yang ada masih relatif kecil jika dibandingkan dengan kelemahan (*Weaknesses*) yang tampak serta ancaman (*Threats*) yang muncul (Malonda & Moniharapon, 2019) (Mashuri & Nurjannah, 2020). Dalam penelitian ini, Analisis SWOT menghasilkan empat himpunan alternatif strategi pengelolaan yang sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal sistem pengelolaan sampah, yaitu: (1) Strategi pengembangan pengelolaan sampah, (2) Strategi perbaikan kelembagaan dan sumber daya manusia (SDM) pengelola sampah. Hasil penelitian akan diuji dan dijelaskan menggunakan ruang diagram yang disajikan pada Gambar 4.

1. Jika peluang lebih besar daripada ancaman maka nilai y_0 dan sebaliknya ancaman lebih besar daripada peluang maka nilai y_0
2. Jika kekuatan lebih besar daripada kelemahan maka nilai x_0 dan sebaliknya kelemahan lebih besar daripada kekuatan maka nilai X_0 . Adapun metode matrix space disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram SPACE (Rowe, Alan J.: Strategic Management)

Gambar 4 diatas menjelaskan tentang,

1. Kuadran I Menunjukkan posisi yang sangat menguntungkan, di mana perusahaan memiliki peluang dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan secara optimal. Perusahaan perlu menerapkan strategi yang mendukung kebijakan agresif untuk memaksimalkan potensi ini.
2. Kuadran II Meskipun dihadapkan pada berbagai ancaman, perusahaan tetap memiliki keunggulan dalam sumber daya. Pada posisi ini, perusahaan dapat menggunakan kekuatan sumber daya untuk mengambil peluang jangka panjang, mungkin melalui strategi diversifikasi produk atau pasar.
3. Kuadran III Dalam Kuadran III, perusahaan dihadapkan pada peluang pasar yang besar, tetapi sumber daya yang lemah menghambat pemanfaatan optimal terhadap peluang tersebut. Dalam situasi ini, fokus perusahaan harus terarah pada meminimalkan kendala-kendala internal yang ada.
4. Kuadran IV Perusahaan berada dalam kondisi kurang menguntungkan di Kuadran IV, menghadapi berbagai ancaman eksternal sementara sumber daya yang dimiliki memiliki banyak kelemahan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

Beberapa hasil pada penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekap pendapatan pengelolaan sampah Organik dan Non-Organik tahun 2021

No	Bulan-Tahun	Organik(m ³)	Non-Organik (Kg)	
			Item	Harga
1	Januari – 2021	215	1048	Rp 1.104.900
2	Februari – 2021	450	2798	Rp 3.001.700
3	Maret – 2021	220	1238	Rp 1.419.600
4	April – 2021	200	1177	Rp 1.396.700
5	Mei – 2021	210	1387	Rp 1.549.500
6	Juni – 2021	200	1156	Rp 1.254.600
7	Juli – 2021	252	1495	Rp 1.612.300
8	Agustus – 2021	215	1474	Rp 1.509.400
9	September – 2021	215	2040	Rp 2.259.400
10	Oktober – 2021	222	1871	Rp 2.133.700
11	November – 2021	216	1481	Rp 1.825.600
12	Desember – 2021	250	1405	Rp 1.486.300
Jumlah		2865	18570	Rp 20.553.700



Tabel 2 adalah hasil rekap pendapatan bank sampah Pondok pesantren Al Ihya Ulumadin pada tahun 2021. Berdasarkan hasil rekap selama tahun 2021, rata-rata pendapatan yang diterima oleh bank sampah Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap adalah sebesar Rp. 1.100.000, hal ini sangat luar biasa dan memberikan efek positif pada peningkatan perekonomian Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap.

Tabel 3. Rekap pendapatan pengelolaan sampah Organik dan Non-Organik tahun 2022

No	Bulan-Tahun	Organik(m ³)	Non-Organik (Kg)	
			Item	Harga
1	Januari – 2022	210	2160	Rp 2.345.200
2	Februari – 2022	206	4405	Rp 5.005.000
3	Maret – 2022	200	2806	Rp 3.170.500
4	April – 2022	180	2536	Rp 2.856.800
5	Mei – 2022	200	2834	Rp 3.085.200
6	Juni – 2022	200	2293	Rp 2.682.400

Tabel 3 adalah rekap pendapatan selama 6 bulan pada tahun 2022 khusus pengelolaan sampah organik dan anorganik. Rata-rata pendapatan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp. 2.300.000; ada peningkatan sekita 100% dari pendapatan tahun 2021. Sehingga pengelolaan sampah di bank sampah Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap memberikan peningkatan cukup signifikan pada perekonomian Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap. Adapun total pendapatan bank sampah dalam 18 bulan terakhir atau 3 semester disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rincian pendapatan selama 18 bulan

		Pemasukan 3 Semester	Rp 39.698.800
Pembagian		Kas BSN Al-Ihya	Rp 19.849.400
		Operasional BSN Al-Ihya /bulan	Rp 1.102.700
		Pengelola	Rp 600.000
		Transportasi	Rp 300.000
		Lain-lain	Rp 202.700

Berdasarkan Tabel 4 diatas, keuntungan Bank sampah Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap selama hampir dua tahun adalah sebesar Rp17.644.000. yang seluruhnya digunakan untuk pengembangan dan peningkatan layanan di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap. Sehingga rekap pendapatan Bank Sampah pondok pesantren Al Ihya Ulumadin ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 5. Data Sampah Masuk

No	Bulan-Tahun	Organik(m ³)	Non-Organik (Kg)	
			Item	Harga
	Jumlah	1196	17034	Rp 19.145.100
	Total		Rp 39.698.800	

Tabel 5 merupakan perhitungan seluruh sampah yang dikelola selama hampir dua tahun, yaitu 1196 m³ untuk sampah organik yang diolah kembali menjadi pupuk dan lain sebagainya, 17034 m³ sampah non organik yang didaur ulang menjadi barang-barang layak pakai.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan Tabel 2 hingga Tabel 5, pendapatan bulanan hasil pengolahan sampah pad bank sampah pondok Al Ihya Ulumadin cukup lumayan dan terus berkembang. Hal ini tak lepas peran masyarakat, stake holder pondok dan para santri pondok pesantren Al Ihya Ulumadin dalam mengelola bank sampah.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang didapat, ada beberapa hal penting yang dapat disimpulkan pada Bank sampah di Pondok Al Ihya Ulumadin yaitu:

1. Kegiatan menabung sampah di Bank Sampah yaitu kegiatan menabung sampah yang dilakukan masyarakat sekitar dan dapat diuangkan. Kegiatan ini diikuti banyak nasabah bank sampah yang memberikan nilai tambah bagi ekonomi keluarga masyarakat sekitar Bank Sampah Pondok Al Ihya Ulumadin.
2. Kegiatan transaksi jual beli, yaitu membeli sampah dari masyarakat sekitar dan menjual hasil daur ulang sampah yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dengan harga yang disepakati.
3. Kegiatan barter, yaitu kegiatan tukar menukar barang yang terjadi tanpa perantara uang, misal sampah ditukar dengan kebutuhan pokok lainnya seperti sembako dll.
4. Sedekah, yaitu pemberian seorang kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Kegiatan ini dilakukan di waktu tertentu dengan melibatkan seluruh stake holder Pondok Al Ihya Ulumadin untuk masyarakat sekitar.



5. Sosialisasi, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan individu dalam pengendalian kebersihan lingkungan baik lingkungan fisik maupun sosial. Metode ini dilakukan melalui sosialisasi ke masyarakat, sekolah, pengajian tentang arti pentingnya pengelolaan sampah.
6. Pengambilan Sampah yaitu melalui kegiatan padat karya dan proses dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan seluruh analisa pendapatan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan bank sampah di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap, cukup berhasil meningkatkan perekonomian Pondok. Hal ini disebabkan adanya sinergitas seluruh komponen di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap tak terkecuali andil para santri dan pengurus. Meskipun tidak melibatkan pihak lain yaitu pemerintah dan pihak swasta lain, pengelolaan bank sampah ini jauh lebih baik karena perekonomian di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap digunakan untuk manfaat dan kemaslahatan bersama anggota Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap.

3.2.1 Hasil Analisis SWOT

Hasil analisis SWOT pada Bank sampah Pondok pesantren Al Ihya Alumuddin disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil analisis SWOT pada Bank Sampah Pondok pesantren Al Ihya Alumuddin

Strengths (Kekuatan)	Al Ihya telah memiliki semua fasilitas dan peralatan dalam pengelolaan sampah. Seperti yang dimiliki bidang kebersihan dan sampah yaitu penyediaan kendaraan untuk mengangkut sampah, alat-alat berat dan sumber daya manusia, nasabah dan atau pekerjanya.
Weaknesses (Kelemahan)	Kurangnya kesadaran dari SDM yang ada di Al Ihya dalam mengelola sampah menjadi hal yang lebih bermanfaat.
Opportunities (Peluang)	Memiliki nilai ekonomis tinggi dari pengelolaan sampah di Pondok pesantren Al Ihya Ulumadin.
Threats (tantangan)	Tantangan dalam pengelolaan sampah antara lain, rendahnya opini para santri tentang sampah sehingga belum maksimal dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan Tabel 6, pengelolaan bank sampah Pondok pesantren Al Ihya Alumuddin memiliki peluang besar dan peningkatan perekonomian melalui pengelolaan bank sampah dengan peralatan yang seadanya. Tetapi masih perlu ditingkatkan kembali kerjasama dan partisipasi dalam pengelolaan sampah, tidak hanya terpaku pada pengurus dan pengelola saja, tetapi perlu melibatkan pihak lain di luar pondok, misalnya donatur atau pihak lain. Selanjutnya hasil analisis SWOT pengelolaan sampah pada Pondok pesantren Al Ihya Alumuddin, juga disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil analisis SWOT pengelolaan sampah di Pondok Pesantren Al Ihya Alumuddin

S-O Strategy	Pada poin S-O Strategy, dibutuhkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia agar proses produksi berjalan baik. b. Pengembangan jaringan dan mitra strategis c. Meningkatkan sistem pemasaran produk d. Menjaga komunikasi dengan konsumen
W-O Strategy	Poin W-O Strategy dibutuhkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kerjasama dengan anggota lain untuk mengelola usaha Bank Sampah Nusantara "Al-Ihya". b. Meningkatkan teknologi proses pada pengolahan Bank Sampah kualitas terjaga c. Meningkatkan manajemen distribusi agar pemesanan dapat terlayani sesuai jadwal. d. Memperluas sistem pemasaran dengan menjalin jaringan dan mitra
S-T Strategy	Poin S-T Strategy, dibutuhkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Wadah berupa koperasi sebagai media bersama antara. b. Menjaga kualitas bahan, perawatan alat produksi Bank Sampah. c. Inovasi produk olahan sampah d. Komunikasi baik antara anggota dan nasabah. e. Meningkatkan penjualan produk Bank Sampah
W-T Strategy	Pada poin W-T Strategy, dibutuhkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kerjasama dan konsistensi anggota dalam bentuk koperasi. b. Sistem manajemen yang terstruktur pengelolaan bank sampah nusantara Al Ihya Alumuddin.

Setelah mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang ada di Bank Sampah Pondok Pesantren Al Ihya Alumuddin pada Tabel 7, maka hasil analisis matrix space disajikan pada Tabel 6. Analisa Matrix Space, selanjutnya apenulis menggunakan *Matrix Space* dilakukan dengan menghitung bobot penilaian berdasarkan empat poin pada Tabel 5 dengan menggunakan pertanyaan kepada seluruh pengelola bank sampah Pondok Pesantren Al Ihya



Alumuddin. Perhitungan kuadran pada matrix space dihitung dengan skala 1-6 pada sumbu X dan sumbu Y. Adapun hasil pembobotan analisa Faktor Eksternal dan internal disajikan Tabel 8.

Tabel 8. Hasil analisa Matrix Space faktor internal pengelolaan sampah Al Ihya Alumuddin

No	Kekuatan (+)	Skor
1.	Organisasi diselenggarakan dengan baik	3
2.	Proses produksi dan pengemasan berjalan efisien	3
3.	Ketersediaan bahan baku dan fasilitas produksi yang memadai	4
4.	Telah mendapatkan izin dari Dinas Kebersihan	4
5.	Hubungan yang kuat dengan konsumen	4
6.	Memiliki platform khusus dan kehadiran di media sosial (Instagram dan Facebook) untuk keperluan promosi	5
7.	Anggota Bank Sampah Nusantara Al-Ihya dari berbagai rentang usia	4
8.	Efisiensi biaya operasional dan kemampuan untuk memprediksi biaya lainnya	3
9.	Penjualan langsung, penjualan online, dan dukungan keuangan dari donatur.	3
Total skor		33
No	Kelemahan (-)	Skor
1.	Kurangnya kerjasama dalam manajemen usaha	-3
2.	Akumulasi pesanan (Pre Order) dari konsumen tertunda	-5
3.	Tidak adanya karyawan tetap	-2
4.	Penurunan ketersediaan bahan baku utama, yaitu sampah	-3
5.	Belum merambah pasar konvensional maupun platform e-commerce	-4
6.	Koordinasi yang kurang efektif di antara pelaku usaha, sering kali menghambat distribusi	-3
7.	Bank Sampah Nusantara Al-Ihya masih kurang dikenal di kalangan masyarakat	-4
8.	Sistem penggajian yang tidak terorganisir dengan baik	-3
9.	Pendapatan yang fluktuatif karena kurangnya pengembangan dalam strategi pemasaran.	-4
Total skor		-31

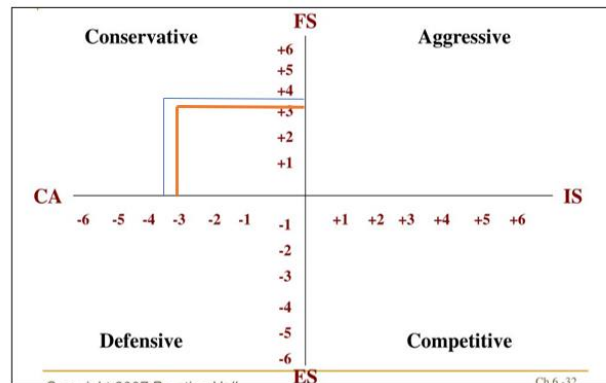
Berdasarkan analisis internal pada Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan bank sampah Pondok pesantren Al Ihya Alumuddin memiliki tingkat partisipasi kurang baik dikalangan santri. Hal ini disebabkan sebagian besar santri belum memahami manfaat dari pengelolaan sampah dan peruntukan hasil pengelolaan. Adapun analisa faktor eksternal pengelolaan sampah Al- Ihya Ulumadin disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil analisa Matrix Space faktor eksternal pengelolaan sampah Al Ihya Alumuddin

No	Peluang (+)	Skor
1.	Pendirian sebuah koperasi untuk memperkuat kerjasama dan integrasi antarpihak	4
2.	Perlunya penerapan sistem manajemen yang dapat mengatur operasional usaha ini	3
3.	Pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia	3
4.	Ekspansi jaringan kerjasama dengan mitra-mitra strategis	4
5.	Peningkatan penjualan melalui platform online dan penyelenggaraan stan pada acara haul	5
6.	Perluasan distribusi melalui e-commerce	3
7.	Peningkatan cakupan pasar yang luas	3
8.	Pengadopsian teknologi baru dalam pengolahan sampah	3
9.	Pengembangan sistem pemasaran secara komprehensif.	4
Total skor		32
No	Ancaman (-)	Skor
1.	Tidak konsistennya partisipasi anggota	-3
2.	Persaingan dengan tengkulak yang mendominasi transaksi jual beli	-4
3.	Ketergantungan pada ketersediaan alat produksi yang signifikan	-3
4.	Batasan waktu pendampingan karena kegiatan pribadi anggota	-2
5.	Adanya penawaran yang lebih menarik dari pesaing	-4
6.	Intensitas pesaing yang tinggi dan saling berkompetisi untuk mendapatkan keuntungan maksimal	-3
7.	Pesaing yang terus meluncurkan produk serupa, khususnya sampah organik	-3
8.	Fluktuasi harga bahan baku	-4
9.	Penurunan minat beli masyarakat.	-4
Total skor		-30

Berdasarkan Tabel 9 diatas, maka rata-rata hasil analisa Matrix space untuk faktor internal poin kekuatan adalah $33/9 = 3,6$, hasil rata-rata faktor internal poin kelemahan adalah $-3,4$ dan hasil rata-rata faktor internal poin peluang adalah $3,5$ sedangkan poin ancaman memiliki nilai rata-rata $-3,3$. Sehingga kondisi tersebut digambarkan pada Gambar 5. Berdasarkan Gambar 5, menunjukkan bahwa Bank sampah Al- Ihya Ulumadin berada pada area Conservative.

Artinya bank sampah Al- Ihya Ulumadin pada posisi kompetensi dasar perusahaan dan tidak mengambil risiko yang berlebihan. Strategi konservatif adalah sedang melakukan penjajakan dan penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk, dan diversifikasi konsentrik. Sehingga disarankan untuk menghindari resiko yang mungkin terjadi pada pengelolaan sampah pada bank sampah Pondok pesantren Al- Ihya Ulumadin. Sehingga perlu melakukan perencanaan dan persiapan matang dalam melakukan ekspansi pengelolaan sampah lebih luas, agar mampu meminimalkan seluruh resiko yang mungkin terjadi pada kegiatan pengelolaan sampah ini.



Gambar 5. Kuadran matrix

Berdasarkan Gambar 5 diatas, pengelolaan sampah pada bank sampah Pondok pesantren Al- Ihya Ulumadin berada pada kuadran II yaitu kuadran Conservative. Artinya pengelolaan sampah pada bank sampah Pondok pesantren Al- Ihya Ulumadin berada pada posisi 1) Penetrasi pasar atau penjajakan pasar, 2) Pengembangan pasar yang sesuai dengan produk-produk daur ulang sampah, 3) Pengembangan produk daur ulang sampah dan turunannya, serta 4) Deverifikasi terkait suplaiyer sampah baik organik dan non organik beserta pengelolaannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan sampah oleh Bank Sampah Pondok pesantren Al-Ihya Ulumadin dalam menambah perekonomian Pondok Pesantren dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan antara lain, partisipasi dan tanggapan positif dari santri dan masyarakat. Kedua, dukungan dari pihak santri dan masyarakat. Berdasarkan hasil pengolahan Matrix Space diketahui bahwa pengelolaan sampah pada Pondok pesantren Al Ihya Alumudin berada pada kuadran Konservatif, hal ini terlihat pada dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki dan dukungan dari lembaga itu sendiri. Selanjutnya strategi pengembangan yang baik yang dapat digunakan adalah membangun koperasi, melakukan perencanaan dan pemetaan kualitas produk dan layanan olahan Bank Sampah Pondok pesantren Al- Ihya Ulumadin, membangun jaringan, komunikasi yang baik dengan konsumen dan inovasi produk hasil bank sampah. Kedepan penelitian akan mengupas tentang pengembangan produk baru hasil limbah dan sampah sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat dibidang ekonomi kreatif.

REFERENCES

- Ali Masduqie, M. H. (2020). *Analisis nilai Maqashid Syariah pada Bank Sampah dalam mewujudkan Green Economy di Kota Surabaya: studi kasus pada Bank Sampah Induk Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Arda, M. (2019). Meningkatkan Keunggulan Bersaing Melalui Analisis SWOT. *PERWIRA-Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 2(1), 61–69.
- Asnifatima, A., Irfan, A. M., & Putri, K. A. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Cimanggu Satu. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3).
- Astriana, G., Yacoub, Y., Fitriana, A., Linanda, P., Aryasa, H. M., Sumaryanti, A., & Fenisa, D. (n.d.). BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF PENYELESAIAN SAMPAH DI KABUPATEN KUBU RAYA. *ABDI EQUATOR*, 2(1), 25–31.
- Dewanti, M., Priyo Purnomo, E., & Salsabila, L. (2020). *ANALISA EFEKTIFITAS BANK SAMPAH SEBAGAI ALTERNATIF PENGELOLAAN SAMPAH DALAM MENCAPAI SMART CITY DI KABUPATEN KULON PROGO*. 5(1), 21–29. <https://doi.org/10.26905>
- Elza, N. I., Ekayani, M., & Ismail, A. (2020). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat: layakkah secara finansial?(studi kasus: bank sampah rangga mekar). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 4(2), 335–342.
- Fadhallah, R. A., & Psi, S. (2021). *Wawancara*. UNJ PRESS.
- GURL, E. (2017). *SWOT analysis: A theoretical review*.
- Hakim, M. Z. (2019). Pengelolaan dan Pengendalian Sampah Plastik Berwawasan Lingkungan. *Amanna Gappa*, 111–121.
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 3(3), 407.



- Malonda, P. M., & Moniharapon, S. (2019). ANALISIS SWOT DALAM MENENTUKAN STRATEGI PEMASARAN PADA RUMAH MAKAN BAKSO BAPER JOGJA SWOT ANALYSIS IN DETERMINING MARKETING STRATEGIES AT THE JOGJA BAPER MEATBALL RESTAURANT. *Loindong 3827 Jurnal EMBA*, 7(3), 3827–3836.
- Manik, J. R., & Kabeakan, N. T. M. B. (2021). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu-Ibu Asiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 48–54.
- Masalah, A., Strategi, D., Sampah, P., Tangga, R., Sampah, D., Rumah, S., Di, T., Blitar, K., Agungdiningrat, S. A., Abdus, M., & Jawwad, S. (2023). Analysis of Problems and Management Strategies of Household Waste and Household Similar Waste in Blitar District. *Nusantara Hasana Journal*, 2(8), 280–289.
- Mashuri, M., & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 1(1), 97–112.
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2), 679–686.
- Primadona, Y., & Rafiqi, Y. (2019). ANALISIS SWOT PADA STRATEGI PERSAINGAN USAHA MINIMARKET MADINA PURBARATU KOTA TASIKMALAYA. In *Jurnal Ekonomi Syariah* (Vol. 4, Issue 1).
- Privera, H., Anwar, K., & Noviadi, P. (2023). Efektivitas Pemanfaatan Sampah Masker Sebagai Peredam Suara. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.36086/jsl.v3i1.1408>
- Rukmayuninda Ririh, K., Laili, N., Wicaksono, A., & Tsurayya, S. (2020). STUDI KOMPARASI DAN ANALISIS SWOT PADA IMPLEMENTASI KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DI INDONESIA. In *Jurnal Teknik Industri* (Vol. 15, Issue 2).
- Satori, M., Prastyaningsih, E., Sreirejeki, Y., & Nur, T. H. (2018). Pengolahan sampah organik rumah tangga dengan metode bata terawang. *Ethos (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat)*, 135, 145.
- Tamyiz, M., Hamidah, L. N., Widiyanti, A., & Rahmayanti, A. (2018). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kedungsumur, Kecamatan Krembung, Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Science and Social Development*, 1(1), 16–23.
- Zeger, S. L., & Karim, M. R. (1991). Generalized linear models with random effects; a Gibbs sampling approach. *Journal of the American Statistical ...* <https://doi.org/10.1080/01621459.1991.10475006>